

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena manusia merupakan sumber daya yang dinamis dan selalu dibutuhkan dalam setiap kegiatan organisasi. Karyawan - karyawan yang ada dalam suatu organisasi menentukan apakah organisasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak sesuai dengan prosedur perusahaan. Fungsi manajemen diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Fungsi-fungsi yang ada didalam manajemen diantaranya adalah fungsi perencanaan (*Planning*), fungsi pengorganisasian (*Organizing*), fungsi pelaksanaan (*Actuating*) dan fungsi pengawasan (*Controlling*) menurut Griffin (2019). Keempat fungsi manajemen tersebut harus dilaksanakan oleh seorang manajer secara berkesinambungan, sehingga dapat merealisasikan tujuan organisasi.

Tercapainya tujuan suatu lembaga atau organisasi tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu pada lingkungan instansi, karyawan yang berkualitas adalah karyawan yang melaksanakan pekerjaannya dan mampu memberikan hasil kerja yang baik atau mempunyai prestasi kerja yang tinggi yang dibutuhkan oleh instansi untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan perusahaan. Karyawan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting bagi perusahaan. Karyawan adalah orang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah

ditetapkan terlebih dahulu. Karyawan adalah makhluk sosial yang menjadi kekayaan utama bagi setiap perusahaan sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali yang selalu berperan aktif di dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak lepas dari pengawasan yang baik dari perusahaan agar dapat memberikan kontrol yang baik kepada karyawan.

Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang berupaya agar rencana yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pengawasan adalah suatu proses kegiatan seorang pimpinan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai dengan rencana, kebijaksanaan, dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan (Satriadi, 2016). Agar mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien tentunya sangat diperlukan suatu pengawasan yang menjamin disiplin kerja karyawan agar menjalankan tugas-tugas dengan baik dan benar sesuai prosedur perusahaan.

Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan yang mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Menurut (Rivai, 2011) bahwa “Disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan”.

Keterkaitan antara disiplin kerja dengan pengawasan kerja dijelaskan oleh (Siagian, 2007) yang menyatakan “Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan pengawasan yaitu kedisiplinan kerja karyawan. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran manajer atau pimpinan dalam aktivitas pengawasannya secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak”.

Objek dalam penelitian ini adalah Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang. Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang merupakan koperasi serba usaha yang memiliki berbagai unit usaha diantaranya: usaha simpan pinjam, usaha air minum, usaha foto *copy*, usaha service AC, sewa kendaraan, usaha toko, usaha handling, usaha jasa pengadaan tenaga kerja, dan usaha lain-lain. Setiap Badan Usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya, begitupun juga KOPKAR, apabila KOPKAR ingin terus berkembang maka KOPKAR harus melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan utama berdirinya KOPKAR dapat tercapai sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Pelayanan pada Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang saat masa pandemi COVID-19 mengalami kendala yakni peraturan pemerintah yang melarang adanya kegiatan yang bisa menimbulkan kerumunan berdampak pada pelayanan yang kurang optimal kepada masyarakat, setiap elemen masyarakat diminta untuk dapat menyesuaikan aktivitasnya dengan memperhatikan prinsip *physical-distancing* (Gusty, S., Dkk. 2020). Menanggapi hal tersebut, Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang kemudian membuat suatu kebijakan

tentang pelayanan yang selama ini dilakukan dengan tatap muka maka sementara dihentikan demi mendukung program pemerintah dalam masa pandemi Covid19 dengan pembatasan sosial berskala besar. Dengan kebijakan baru yaitu pembatasan sosial berskala besar yang salah satu implikasinya adalah pelayanan otomatis akan terganggu dikarenakan nasabah tidak dapat datang ke lokasi untuk mengurus dokumen permohonan, kendati demikian, proses penyelenggaraan tersebut harus dipastikan tetap berjalan dengan efektif dan optimal sehingga pelayanan pada di Koperasi PT.Pusri Palembang yang diberikan tetap berkualitas. Fenomena terkait disiplin kerja saat ini dirasakan pada Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang. Adanya himbauan *physical distancing* dan penerapan PSBB yang dibuat oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran Virus Corona menyebabkan Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang mengalami penurunan dalam hal pelayanan secara drastis. Hal tersebut menuntut Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang untuk terus melakukan pembenahan dan penyesuaian di berbagai aspek terutama di bidang SDM.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis fungsi pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan Koperasi PT.Pusri Palembang pada saat pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

- a. Apakah ada pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan di Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang?
- b. Seberapa besar faktor pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan di Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap disiplin kinerja di Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang.
- b. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan di Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang, serta solusinya

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneelitan ini antara lain :

- a. Secara Teoritis,

Hasil penelitian ini akan memberikan tambahan informasi tentang kinerja karyawan serta faktor-faktor yang mempengaruhi dan memperjelas berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

- b. Secara Praktis,

Dapat membantu instansi tempat penelitian dilakukan untuk lebih memperhatikan masalah pengawasan dan disiplin kerja karyawan di Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan lebih terarah dan dapat mencapai tujuan maka penelitian yang di lakukan sebatas pada menganalisis fungsi pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang pada saat pandemi Covid-19.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada Penulisan skripsi ini penulis memakai sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis memasukan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian dan metode pengumpulan data.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini penulis akan menguraikan secara singkat tentang sejarah, sejarah perkembangan, visi dan misi, tata letak, struktur organisasi dari Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang, dan menganalisa prosedur penelitian seperti metodologi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, uji coba dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis akan membahas bagaimana hasil menganalisis permasalahan dan pembahasan tentang penelitian yang ditulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan Kesimpulan dan Saran yang diberikan oleh penulis kepada Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Pusri Palembang pada saat pandemi Covid-19.